



KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN

17 – 18 April 2023



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

18 / 04 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Senin, 17 April 2023 https://www.mediakarya.id/sri-mulyani-pembiayaan-investasi-2023-berfokus-pada-sektor-prioritas/ Sri Mulyani: Pembiayaan Investasi 2023 Berfokus Pada Sektor Prioritas Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Sampai dengan 31 Maret 2023, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani menyebutkan telah disalurkan sebanyak 46.233 unit rumah FLPP bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan nilai Rp5,17 triliun di 371 kota/kabupaten Pada 24 Februari 2023, dana FLPP telah dicairkan sebesar Rp6 triliun. Adapun total dana FLPP per Maret 2023 mencapai Rp85,78 triliun. Selama tahun 2023, pembiayaan investasi terhadap Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) ditargetkan untuk menyalurkan 229 ribu unit rumah FLPP senilai Rp26,21 triliun.	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER	Senin, 17 April 2023 https://makassar.antaranews.com/berita/475767/menkeu-pembiayaan-investasi-2023-berfokus-pada-sektor-prioritas Menkeu: Pembiayaan investasi 2023 berfokus pada sektor prioritas Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

18 / 04 / 2023

| Analisis Pemberitaan Media Online

RESUME

Sampai dengan 31 Maret 2023, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani menyebutkan telah disalurkan sebanyak 46.233 unit rumah FLPP bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan nilai Rp5,17 triliun di 371 kota/kabupaten. Pada 24 Februari 2023, dana FLPP telah dicairkan sebesar Rp6 triliun. Adapun total dana FLPP per Maret 2023 mencapai Rp85,78 triliun. Selama tahun 2023, pembiayaan investasi terhadap Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) ditargetkan untuk menyalurkan 229 ribu unit rumah FLPP senilai Rp26,21 triliun. Selanjutnya, kata Sri Mulyani, target penerima beasiswa dari LDP pada tahun 2023 antara lain mencakup 7.796 orang untuk program *native*, 287.591 orang penerima dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), serta 41.826 orang penerima dari Kementerian Agama (Kemenag).



17 / 04 / 2023

Sumber: mediakarya.id

Sri Mulyani: Pembiayaan Investasi 2023 Berfokus Pada Sektor Prioritas

JAKARTA, Mediakarya – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani menyampaikan pembiayaan investasi pada tahun 2023 berfokus pada sektor prioritas demi kesejahteraan masyarakat.

“Pembiayaan investasi sudah terealisasi terutama untuk kepentingan masyarakat,” kata Sri Mulyani dalam konferensi pers APBN KiTa edisi April 2023 yang dipantau secara daring di Jakarta, Senin.

Pembiayaan investasi secara terperinci telah diberikan sebagai bentuk kontribusi APBN untuk perumahan melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), mencerdaskan bangsa melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), dan memberikan bantuan kepada dunia internasional melalui Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional (LDKPI).

Sampai dengan 31 Maret 2023, dia menyebutkan telah disalurkan sebanyak 46.233 unit rumah FLPP bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan nilai Rp5,17 triliun di 371 kota/kabupaten

Pada 24 Februari 2023, dana FLPP telah dicairkan sebesar Rp6 triliun. Adapun total dana FLPP per Maret 2023 mencapai Rp85,78 triliun.

Selama tahun 2023, pembiayaan investasi terhadap Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) ditargetkan untuk menyalurkan 229 ribu unit rumah FLPP senilai Rp26,21 triliun.

Selanjutnya, kata Sri Mulyani, target penerima beasiswa dari LPDP pada tahun 2023 antara lain mencakup 7.796 orang untuk program *native*, 287.591 orang penerima dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), serta 41.826 orang penerima dari Kementerian Agama (Kemenag).

Selain itu untuk program riset, dana LPDP disalurkan untuk membiayai 2.097 proyek (riset sedang berjalan sebanyak 1.279 proyek dan riset selesai sebanyak 818 proyek). LPDP juga telah melakukan pendanaan Riset Indonesia Maju dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) hingga Februari 2023 sebanyak 426 proyek.

Adapun target penyaluran dana abadi LPDP pada tahun ini ditetapkan sebesar Rp8 triliun. Per Maret 2023, total dana abadi tercatat senilai Rp134,11 triliun.

Tak hanya itu, dia menuturkan pemerintah juga telah merealisasikan pembiayaan investasi dengan mencairkan dana sebesar Rp2 triliun pada Maret 2023 untuk meningkatkan dana abadi LDKPI serta kapasitas pemberian hibah kepada pemerintah asing atau lembaga asing melalui LDKPI. Secara keseluruhan, total dana abadi LDKPI mencapai Rp8 triliun per Maret 2023.

“Dana ini bertujuan untuk memenuhi azas Indonesia dalam ikut menjaga ketertiban dunia dalam menjaga perdamaian abadi. Kita membantu banyak negara yang



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

17 / 04 / 2023

| Sumber: mediakarya.id

mengalami dampak tidak baik, entah karena perang maupun bencana,” ujarnya, dikutip dari *antara*.

<https://www.mediakarya.id/sri-mulyani-pembiayaan-investasi-2023-berfokus-pada-sektor-prioritas/>



17 / 04 / 2023

Sumber: antaranews.com

Menkeu: Pembiayaan investasi 2023 berfokus pada sektor prioritas

Pewarta: Agatha Olivia Victoria

Editor: Anwar Maga

Jakarta (ANTARA) – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani menyampaikan pembiayaan investasi pada tahun 2023 berfokus pada sektor masyarakat.

“Pembiayaan investasi sudah terealisasi terutama untuk kepentingan masyarakat,” kata Sri Mulyani dalam konferensi pers APBN edisi April 2023 yang dipantau secara daring di Jakarta, Senin.

Pembiayaan investasi secara terperinci telah diberikan sebagai bentuk kontribusi APBN untuk perumahan melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), mencerdaskan bangsa melalui Lembaga Pengelolaan Dana Pendidik (LDP), dan memberikan bantuan kepada denuai melalui Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional (LDKPI).

Sampai dengan 31 Maret 2023, dia menyebutkan telah disalurkan sebanyak 46.233 unit rumah FLPP bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan nilai Rp5,17 triliun di 371 kota/kabupaten.

Pada 24 Februari 2023, dana FLPP telah dicairkan sebesar Rp6 triliun. Adapun total dana FLPP per Maret 2023 mencapai Rp85,78 triliun.

Selama tahun 2023, pembiayaan investasi terhadap Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) ditargetkan untuk menyalurkan 229 ribu unit rumah FLPP senilai Rp26,21 triliun.

Selanjutnya, kata Sri Mulyani, target penerima beasiswa dari LDP pada tahun 2023 antara lain mencakup 7.796 orang untuk program *native*, 287.591 orang penerima dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), serta 41.826 orang penerima dari Kementerian Agama (Kemenag).

Selain itu untuk program riset, dana LDP disalurkan untuk membiayai 2.097 proyek (riset sedang berjalan sebanyak 1.279 proyek dan riset sebanyak 818 proyek). LDP juga telah melakukan pendanaan Riset Indonesia Maju dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) hingga Februari 2023 sebanyak 426 proyek.

Adapun target penyaluran dana abadi LDP pada tahun ini ditetapkan sebesar Rp8 triliun. Per Maret 2023, total dana abadi tercatat senilai Rp134,11 triliun.

Tak hanya itu, dia menuturkan pemerintah juga telah merealisasikan pembiayaan investasi dengan memcairkan dana sebesar Rp2 triliun pada Maret 2023 untuk meningkatkan dana abadi LDKPI serta kapasitas pemberian hibah kepada pemerintah asing atau Lembaga asing melalui LDKPI. Secara keseluruhan, total dana abadi LDKPI mencapai Rp8 triliun per Maret 2023.

“Dana ini bertujuan untuk memenuhi azas Indonesia dalam ikut menjaga ketertiban



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

17 / 04 / 2023

| Sumber: antaranews.com

dunia dalam menjaga perdamaian abadi. Kita membantu banyak negara yang mengalami dampak tidak baik, entah karena perang maupun bencana,” ujarnya.

<https://makassar.antaranews.com/berita/475767/menkeu-pembiayaan-investasi-2023-berfokus-pada-sektor-prioritas>